

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi dikarenakan proses pembelajaran persekolahan sudah mulai kembali berlangsung seperti biasanya dengan peserta didik dan guru dapat melakukan proses pembelajaran secara langsung yang sebelumnya proses persekolahan belajar dirumahkan dengan menggunakan sistem daring atau asynchronous karena adanya Pandemi Covid-19. Adanya perubahan pembelajaran tersebut akan menjadi suatu kesulitan belajar peserta didik yang harus terus beradaptasi dengan proses pembelajaran dengan adanya hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pemberian angket atau kuesioner kepada responden. Menurut Arikunto (2010:27) “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dan dituntut banyak menggunakan angka, dari pengumpulan data penafsiran data, dan hasilnya pula berupa angka”. Menurut Sugiyono (2016:29) “metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu subjek penelitian melalui data atau sampel yang dikumpulkan dengan apa adanya”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi penelitian tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini merupakan suatu hal yang akan diteliti atau dipelajari secara lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan nantinya.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis faktor oleh sebab itu dalam penelitian ini variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel X dan Y. Menurut Supranto (2004:113) berpendapat "Dalam analisis faktor, variabel tidak dibagi

menjadi variabel bebas dan variabel terikat, melainkan seluruh rangkaian saling ketergantungan antar variabel dipelajari. Dalam analisis faktor, teknik ini disebut teknik saling bergantung”. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu terdapat faktor Internal (ζ_1) : kesehatan fisik (X_1), cacat tubuh (X_2), kesehatan mental (X_3), Intelegensi (X_4), Bakat (X_5), Minat (X_6), Motivasi (X_7), tipe belajar (X_8). Faktor Eksternal (ζ_2) : Orang tua (X_9), Suasana rumah (X_{10}), Ekonomi keluarga (X_{11}) (Guru (X_{12}), Alat pembelajaran (X_{13}), Kondisi gedung (X_{14}), Kurikulum (X_{15}), Waktu sekolah (X_{16}), Disiplin sekolah (X_{17}), Teman bergaul (X_{18}), Lingkungan tetangga (X_{19}), Aktivitas dalam masyarakat (X_{20}), Media mas (X_{21})

3.2.1 Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan variabel di atas maka variabel tersebut dapat dioperasionalkan untuk memperjelas, sebagai berikut :

1. Definisi operasional variabel kesulitan belajar

Menurut Mulyadi (2010:06) Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan, dan diperlukan upaya yang lebih untuk mengatasinya. Ketidakmampuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan ketidakmampuan tertentu dalam mencapai hasil belajar.

2. Definisi Operasional Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Definisi operasional variabel faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dapat dilihat dari tabel di bawah berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Laten	Konsep Teoritis Variabel Laten	Variabel Indikator	Jenis data
Faktor Internal ξ_1	Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri yang meliputi dua aspek yaitu fisiologis atau bersifat jasmani dan psikologis atau yang bersifat rohani (Syah, 2020:130)	1) Kesehatan fisik (X ₁)	Ordinal
		2) Cacat tubuh (X ₂)	
		1) kesehatan mental (X ₃)	Ordinal
		2) Intelegensi (X ₄)	
		3) Bakat (X ₅)	
		4) Minat (X ₆)	
		5) Motivasi (X ₇)	
		6) Tipe belajar (X ₈)	
Faktor Eksternal ξ_2	Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (slameto 2020:54)	1) Orang tua (X ₉)	
		2) Suasana rumah (X ₁₀)	
		3) Ekonomi keluarga (X ₁₁)	
		1) Guru (X ₁₂)	Ordinal
		2) Alat pembelajaran (X ₁₃)	
		3) Kondisi gedung (X ₁₄)	
		4) Kurikulum (X ₁₅)	
		5) Waktu sekolah (X ₁₆)	
		6) Disiplin sekolah (X ₁₇)	
		1) Teman bergaul (X ₁₈)	Ordinal
		2) Lingkungan tetangga (X ₁₉)	
		3) Aktivitas dalam masyarakat	

Variabel Laten	Konsep Teoritis Variabel Laten	Variabel Indikator	Jenis data
		(X ₂₀)	
		4) Media mass (X ₂₁)	

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian survey dengan metode kuantitatif deskriptif. Survey merupakan suatu penelitian dimana peneliti mengambil sampel dari populasi untuk dijadikannya subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil jawaban yang telah diberikan oleh responden. Menurut Sugiyono (2014:11) “survey penelitian merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga akan ditemukannya suatu kejadian ataupun hubungan-hubungan antar variabel”.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut yang mencakup kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, IPS 4, dengan seluruh peserta didik kelas XI berjumlah 138.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian peneliti meneliti peserta didik tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi yang pada umumnya akan dirasakan oleh seluruh peserta didik khususnya kelas XI IPS. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki perbedaan yang sangat besar dari diri sendiri ataupun dari faktor luar yang dialami olehnya karena sebab itu penelitian ini akan mengambil sampel sepenuhnya dari populasi dikarenakan responden pada penelitian ini yang

heterogen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh atau pengambilan sampel sensus. Menurut Arikunto, Suharsimi (2012: 104) “sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel sepenuhnya dari semua populasi untuk dijadikan sampel, sampel jenuh dapat dikatakan pula sebagai sampel sensus”

Tabel 3.2
Data jumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	XI IPS 1	35
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	34
4.	XI IPS 4	35
Jumlah		138

*Sumber : Data Peserta Didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut
(lampiran 2.1 halaman 137)*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Angket Kuisioner

Menurut Sugiyono (2016:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penggunaan kuesioner penelitian ini, responden dapat memilih jawaban pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang telah tersedia sebelumnya dengan menggunakan alternatif jawaban tersusun dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dan jawaban tersebut dikonversikan menjadi 1-5 dengan menggunakan skala Likert. Penggunaan kuesioner ini untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Garut.

Tabel 3.3
Tabel Kriteria Penskoran Angket

Kriteria	Skor butir pertanyaan	
	Skor positif	Skor negatif
Sangat tidak setuju (STS)	1	5
Tidak setuju (TS)	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat setuju (SS)	5	1

3.5.2 Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dari penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan, data, dokumen-dokumen yang diambil sebagai penunjang dan bukti keterkaitan adanya kesulitan belajar yang dirasakan peserta didik dalam pelajaran ekonomi. Salah satu dokumen data yang akan diambil yaitu jumlah peserta didik dan hasil nilai belajar peserta didik dalam pelajaran ekonomi kelas IPS XI SMA Negeri 5 Garut.

3.5.3 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan langsung di sekolah SMAN 5 Garut. Penelitian ini tepatnya dilakukan di kelas XI IPS 1 sampai 4 dengan mengamati secara langsung di lapangan untuk mengetahui keadaan pada responden penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) “instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian penggunaan data agar suatu pekerjaan dapat lebih mudah dengan hasil lebih baik dan sistematis sehingga data akan lebih mudah diolah”. Sebelum dibagikannya instrumen kuesioner, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen tersebut untuk pengambilan data yang dibutuhkan.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	No Butir Soal	Keterangan Soal	Jumlah Butir Soal
Faktor Internal ξ1	Kesehatan Fisik (X ₁)	1) Kehadiran Peserta Didik	1	Positif	4
		2) Waktu Tidur	2	Negatif	
		3) Frekuensi Olahraga	3	Positif	
		4) Pola Makan	4	Positif	
	Cacat Tubuh (X ₂)	1) Penglihatan	1	Positif	3
		2) Pendengaran	2	Positif	
		3) Fungsi Tubuh	3	Positif	
	Kesehatan Mental (X ₃)	1) Kepercayaan Diri	1,2	Positif	2
				Positif	
	Intelegensi (X ₄)	1) Memahami Materi dengan cepat	1,2	Positif	5
				Negatif	
		2) Kemampuan Menjawab Pertanyaan	3,4,5	Positif	
				Negatif	
	Bakat (X ₅)	1) Garis keturunan	1,2	Positif	7
				Negatif	
		2) Bakat Yang Dimiliki	3,4,5	Positif	
				Negatif	
		3) Latihan	6,7	Positif	
				Positif	
	Minat (X ₆)	1) Ketertarikan Belajar Ekonomi	1,2,3	Positif	12
				Positif	
				Positif	
		2) Respon Saat Belajar Ekonomi	4,5	Positif	
				Positif	
3) Perhatian		6,7	Negatif		
			Positif		
4) Keterlibatan		8,9	Positif		
	Positif				
5) Kondisi Buku Catatan	10,11	Positif			
		Positif			
6) Rasa	12	Positif			

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	No Butir Soal	Keterangan Soal	Jumlah Butir Soal
		Kepuasan Saat Belajar			
	Motivasi (X ₇)	1) Buku Ekonomi Yang Dibaca	1,2	Positif	7
				Positif	
		2) Keaktifan Dalam Bertanya	3,4	Positif	
				Positif	
		3) Dorongan Untuk Belajar Ekonomi	5	Positif	
	4) Berusaha Dalam Belajar	6,7	Positif		
			Negatif		
	Tipe Belajar (X ₈)	1) Waktu Belajar	1,2,3	Positif	5
				Positif	
Positif					
2) Kebiasaan Belajar		4,5	Positif		
	Positif				
Faktor Eksternal ξ ₂	Orang Tua (X ₉)	1) Perhatian Orang Tua	1	Positif	4
		2) Bimbingan Orang Tua	2	Positif	
		3) Dukungan Orang Tua	3,4	Positif	
	Negatif				
	Suasana Rumah (X ₁₀)	1) Kondisi Rumah	1,2	Positif	4
		2) Frekuensi Pertengkaran Diantara Anggota	3,4	Positif	
	Negatif				
	Ekonomi Keluarga (X ₁₁)	1) Penghasilan Orang Tua	1,2	Positif	3
		2) Pemenuhan Kebutuhan Belajar	3	Positif	
	Guru (X ₁₂)	1) Kehadiran Guru	1,2,3,4	Positif	13
				Positif	
				Negatif	
				Negatif	

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	No Butir Soal	Keterangan Soal	Jumlah Butir Soal
				Negatif	
		2) Kemampuan Guru Dalam Mengajar	5,6,7	Positif	
				Positif	
				Negatif	
		3) Kecepatan Guru Dalam Pemberian Materi	8	Negatif	
		4) Penggunaan Media Belajar	9,10	Positif	
				Positif	
	5) Penggunaan Metode Belajar	11,12	Positif		
			Negatif		
	Alat Pembelajaran (X ₁₃)	1) Alat Pembelajaran Yang Lengkap	1,2,3	Positif	3
				Positif	
				Negatif	
	Kondisi Gedung (X ₁₄)	1) Kenyamanan Ruang Kelas	1,2	Positif	4
				Positif	
		2) Kelayakan dan suasana Gedung	3,4	Positif	
				Positif	
	Kurikulum (X ₁₅)	1) Tingkat Kesulitan Materi	1,2	Positif	3
				Negatif	
		2) Komposisi Materi	3	Positif	
	Waktu Sekolah (X ₁₆)	1) Jam Sekolah	1,2	Positif	4
		2) Tingkat Penambahan Jam Pelajaran	3,4	Positif	
Negatif					
Disiplin Sekolah (X ₁₇)	1) Frekuensi Mendapat Hukuman	1	Positif	2	
	2) Frekuensi Keterlambatan Masuk	2	Negatif		
Teman Bergaul (X ₁₈)	1) Waktu Bermain	1,2	Positif	3	
			Negatif		

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	No Butir Soal	Keterangan Soal	Jumlah Butir Soal
	Lingkungan Tetangga (X ₁₉)	2) Pendidikan Teman Bergaul	3	Positif	3
		1) Kondisi Lingkungan Tetangga	1,2	Positif	
				Negatif	
	2) Perilaku masyarakat	3	Positif		
	Aktivitas Dalam Masyarakat (X ₂₀)	1) Kursus Yang Diikuti	1, 2	Positif	4
				Positif	
		2) Organisasi Masyarakat Yang Diikuti	3, 4	Negatif	
	Media Mass (X ₂₁)	1) Waktu Menonton	1	Positif	4
		2) Waktu Bermain Sosial Media	2	Negatif	
		3) Pengaruh Positif dan Negatif media mass	3,4	Positif Negatif	

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Agus (2009:96) “Pengujian validitas menunjukkan seberapa akurat suatu alat instrumen melakukan fungsi pengukurannya atau suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan dan kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pada uji validitas penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson untuk mengetahui valid tidaknya item instrumen. Menurut Duwi (2017:64) “Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen yaitu dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel, dimana $df=n-2$ berada pada taraf signifikan 5%, dan nilai r hitung $> r$ tabel, maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut valid”. Hasil uji validitas dimana r tabel nilai $Df=N-2 = 44-2 = 42$ signifikan 5% yaitu dengan nilai r tabel sebesar 0,304.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel skor butir dan skor total

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣY = Jumlah perkalian antara jumlah skor butir dengan skor total

ΣX² = Jumlah skor butir kuadrat

ΣY² = Jumlah skor total kuadrat

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Butir Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir
Faktor Internal (ξ ₁)	45	X1.4, X8.4 dan X8.5	3	42
Faktor eksternal (ξ ₂)	54	X9.4, X10.1, X10.4, X12.2, X12.4, X12.8, X12.9, X12.11, X12.13, X14.2, X15.2, X16.2, X16.4, X18.3, X19.1, X19.3, X20.3, X20.4, X21.2 dan X21.3	20	34
Jumlah	99	-	23	76

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 Uji Reliabilitas (lampiran 2 halaman 142-146)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas yang digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur pada kuesioner, yang dimaksud yaitu suatu alat ukur tersebut apakah akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukurannya diulang kembali. Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan

yaitu *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 23 (*Statistical program for the Social Sciences 23*). Untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak dapat diketahui dengan batasan 0,6. Menurut Sekaran (Duwi, 2017:65) “reliabilitas <0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”.

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,8 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Tabel 3.7
Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Faktor Internal (ξ_1)	0,938	Sangat Tinggi
Faktor eksternal (ξ_2)	0,871	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 Uji Reliabilitas (lampiran 2 halaman 142-146)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif Presentase

Analisis Deskriptif Presentase ini yaitu cara analisis persentase dimana untuk mengetahui variabel agar lebih dapat dipahami ketika nanti akan siap dianalisis pada tahap berikutnya. Penggunaan analisis presentase ini akan lebih menggambarkan variabel yang diteliti pada penelitian ini sehingga variabel yang akan diteliti dapat lebih dipahami dengan adanya deskripsi yang diberikan. Analisis persentase yang akan dianalisis yaitu data dari angket yang sudah diberikan jawaban oleh responden dan kemudian dibuatlah data skor jawaban, jumlah skor yang telah didapatkan dapat ditentukan dengan perhitungan indeks.

Analisis Deskriptif presentase ini menurut Riduan (2004:72) terdapat beberapa langkah yaitu :

- 1) Menghitung skor jawaban responden, dan merekap nilainya serta nilai rata ratanya
- 2) Menghitung Persentase dengan rumus Persentase :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

DP : Deskriptif Persentase

N : Skor yang diperoleh

N : Skor ideal

4) Cara menentukan tingkat Kriteria untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan Persentase :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menentukan rentang

Rentang = persentase tertinggi-persentase terendah

4. Menentukan Interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah Kategori}}$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria selanjutnya skor yang didapatkan dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Presentase	Kriteria
84%-100%	Sangat baik
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Cukup
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

3.7.2 Teknik Analisis Faktor

Menurut Santoso (2005:11) berpendapat bahwa proses analisis faktor yaitu mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel yang saling independen satu sama dengan yang lainnya, sehingga dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Analisis faktor ini jadi dapat

dikatakan sebagai metode penelitian untuk menghubungkan antara variabel sehingga dapat dibuat suatu variabel yang cocok untuk dijadikan faktor dalam kesulitan belajar. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) dengan menggunakan SPSS 23 yang bertujuan untuk mengkonfirmasi atau menguji sebuah konstruk. Menurut Ghozali (2016:55) “analisis faktor konfirmatori bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah sebuah indikator yang secara teori sudah digunakan dapat mengkonfirmasi konstruk atau variabel” adapun menurut Bachrudin & Tobing (2003:6) “analisis faktor konfirmatori yaitu bertujuan untuk mengevaluasi pola-pola hubungan antara beberapa konstruk dan setiap konstruk tersebut dibangun oleh indikator-indikator penelitiannya. Adapun beberapa langkah dalam melakukan analisis faktor konfirmatori yaitu sebagai berikut:

1. *Kaiser Mayer Olkin (KMO)*

KMO (*Kaiser Mayer Olkin*) merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menentukan kelayakan dari suatu analisis faktor yang akan dilakukan. Menurut Duwi (2017:74) suatu variabel dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut apabila memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa KMO harus lebih besar 0,500, sedangkan untuk tingkat probabilitas harus lebih kecil 5% (0,05).

2. *Anti Image Correlation's Tes*

Anti Image Correlation Test yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item yang dapat diketahui dengan melihat dari nilai *Measure Of Sampling Adequacy* (MSA) pada kolom *anti image correlation tes*, jika nilai MSA diatas 0,5 menunjukkan bahwa item valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

3. *Communalities Test*

Nilai *Communalities* akan menjelaskan seberapa besar keragaman atau variasi variabel dari faktor yang terbentuk. Menurut santoso (2005:42) berpendapat “tabel *Communalities* yaitu jumlah varians suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai *communalities* yang didapatkan harus lebih besar dari 0.500 jika suatu nilai semakin besar hasilnya maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut semakin erat hubungannya antara indikator-indikator yang diteliti dengan faktor yang dibentuk.

4. *Total Variance Explained*

Total Variance Explained merupakan suatu yang menggambarkan sejumlah faktor yang terbentuk, maka dapat dilihat dari nilai eigenvalue nya. Setelah melakukan *Communalities* untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara indikator-indikator dengan faktornya, selanjutnya yaitu melakukan *Total Variance Explained* yang digunakan untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk, *total Variance Explained* dapat dilihat dari nilai eigenvalue, faktor yang terbentuk harus memiliki nilai *Eigenvalue* >1 , jika faktor yang memiliki nilai <1 maka faktor tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam model.

5. *Rotated Component Matrix*

Menurut santoso (2005:45) berpendapat “*Rotated Component Matrix* menunjukkan distribusi variabel yang ada dengan faktor yang terbentuk, dan angka pada tabel *Component Matrix* merupakan *faktor loading* yang menentukan besar korelasi antara satu variabel dengan faktor. Pada *Rotated Component Matrix* ini menggunakan uji metode Ortogonal dengan model rotasi *Varimax*. Variabel dapat dinyatakan sebagai indikator suatu faktor jika hasilnya memiliki nilai loading $>0,5$ jika suatu *faktor loading* $<0,5$ maka akan dianggap gugur sehingga harus direduksi.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan dan membuat rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian yang akan dilakukan
- b. Mencari literatur dan penelitian yang terdahulu serta jurnal yang bersangkutan dengan penelitian
- c. Menentukan judul penelitian yang akan dilakukan dan metode penelitian yang akan digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.
- d. Melakukan perizinan dan menyusun instrumen yang akan digunakan pada penelitian.

3.8.2 Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan beberapa tahap dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi serta observasi secara langsung. Penyebaran kuesioner kepada responden penelitian dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan alternatif jawaban, dengan diberikannya pernyataan jawaban seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju dengan skor 1-5, sedangkan pengumpulan menggunakan dokumentasi yaitu dengan mencari data dari subjek penelitian yang bersangkutan untuk menunjang penelitian dan untuk pengumpulan melalui observasi secara langsung yaitu untuk melihat dan meneliti responden dalam pembelajaran serta lingkungan sekolahnya untuk menunjang penelitian lebih dalam.

b. Tahap Analisis Data

Setelah pengumpulan data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah terkumpul tersebut menggunakan analisis deskriptif persentase dan dengan analisis faktor konfirmatori atau CFA (*confirmatory factor analysis*).

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data penelitian telah terkumpul dan dianalisis, peneliti dapat langsung menyusun hasil data tersebut ke dalam bentuk laporan yang akan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMAN 5 Garut Desa Paas, Jl. Cikopo Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam Penelitian ini memiliki waktu selama sebelas bulan yaitu dimulai dari bulan Febuari sampai bulan Desember.

